

Hambatan Upaya Pencapaian 30% Keterwakilan Perempuan dalam Perpolitikan Malaysia: Keterwakilan Perempuan di Dewan Rakyat Malaysia pada Pemilihan Umum 2018 = Obstacles to Achieving 30% Minimum Representation of Women in Politics in Malaysia: Women's Representation in the Malaysian People's Council in the 2018 General Elections

Muhammad Zaky, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537143&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini membahas berbagai faktor yang mendorong terhambatnya ketercapaian minimal 30% representasi perempuan dalam perpolitikan di Malaysia. Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus pada analisis melalui data statistik Pemilihan Umum Malaysia 2018 sebagai sumber data primer, dan berbagai literatur, narasi, dan informasi daring lainnya sebagai data sekunder. Tulisan ini menggunakan teori *Resistance* yang ditujukan untuk menjelaskan bagaimana upaya reformasi dalam sistem politik sering kali gagal, di mana dalam konteks ini, melihat bagaimana upaya pencapaian target minimal 30% representasi perempuan dalam parlemen di Malaysia tidak tercapai. Analisis tulisan ini didasarkan pada dua tahapan yang dibangun dalam teori *Resistance*, yakni *pre-election period* dan *election period*. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa faktor sosio-kultural seperti nilai-nilai keagamaan dan sistem yang berbasis pada nilai-nilai patriarki, beserta faktor struktural seperti dinamika dalam partai politik dan media massa di Malaysia menjadi faktor yang sangat menentukan atas tidak tercapainya target minimal 30% representasi perempuan dalam Dewan Rakyat Malaysia.

.....This paper examines various factors that have hampered the attainment of a 30% minimum representation of women in politics in Malaysia. This paper uses qualitative research methods with a focus on analysis through the 2018 Malaysian General Election (*Pilihan Raya Umum Malaysia ke-14*) statistical data as a primary data source, and various online literature, narratives, and other information as secondary data. This paper uses the *Resistance* theory which is intended to explain how reform efforts in the political system often fail, wherein this context examines how the efforts to achieve the minimum target of 30% representation of women in parliament in Malaysia are not achieved. The analysis of this paper is based on two stages built-in *Resistance* theory, namely the *pre-election period* and the *election period*. Research findings show that socio-cultural factors such as religious values and patriarchal values, along with structural factors such as dynamics in Malaysian political parties and mass media, are crucial factors for not achieving a minimum target of 30% representation of women in the Malaysian Parliament.